



TADABBUR BACAAN AL-QUR'AN DALAM MENGATASI LEARNING LOSS (Studi Living Qur'an di SMP Integral Kumai)

Ummu Hany¹, Musyarapah²

¹IAIN Palangka Raya, hanyummu3@gmail.com

²IAIN Palangka Raya, musyarapah@iain-palangkaraya.ac.id

Abstrak

Artikel ini ditulis bertujuan dalam rangka menambah pengetahuan bahwa Tadabbur Bacaan Al Qur'an akan mampu mengatasi learning loss. Dengan tadabbur Bacaan Al- Qur'an dapat mengaktifkan Seluruh kemampuan diri terutama dalam mengatasi learning loss yang banyak terjadi saat ini. Karena diketahui ketika mentadabburi bacaan Al Qur'an. Banyak keajaiban-keajaiban akan di rasakan. Bacaan Al Qur'an digunakan sebagai teknik terapi spiritual yang dianggap sebagai terapi yang pertama dan paling utama. Karena didalamnya terdapat resep-resep mujarab yang juga dapat menyembuhkan penyakit dalam Jiwa manusia. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan melalui kata-kata, gambar, tidak melalui angka-angka. Penulis berperan menjadi Participant aktif, dengan melakukan pengamatan, mewawancarai informan dan mendokumentasikan. Lalu menganalisis dan mereduksi data yang telah di dapatkan di lapangan. Hasil dari penelitian ini adalah teratasinya learning loss setelah mentadabburi bacaan-bacaan Al Qur'an. Peserta didik lebih aktif, berfikiran terbuka, senang diskusi, lebih semangat dan pengetahuan bertambah baik. Menghasilkan energy positif.
Kata Kunci : Tadabbur, Al Qur'an, Learning Loss

PENDAHULUAN

Secara Istilah learning loss merupakan Penurunan kemampuan belajar. Seluruh dunia terdampak pandemic Covid-19 sehingga seluruh sekolah tutup dan melakukan aktifitas kegiatan belajar mengajar melalui kelas Online atau disebut Daring.

Hal Ini disampaikan Oleh Reszky Fajarmahendra Riadi dalam buku terbarunya Learning Loss di Indonesia; Serta Alternatif Solusi Pemecahannya. Terdapat 1,6 miliar anak-anak yang akhirnya harus sekolah menggunakan kelas maya di seluruh dunia, termaksud juga Indonesia. Menurutnya penutupan sekolah dan pengalihan sekolah berbasis jaringan internet telah memaksa seluruh komponen pendidikan berlari untuk menjawab berbagai tantangan pendidikan dalam menggunakan teknologi informasi. Inilah yang merupakan dampak yang dialami dunia pendidikan kita saat ini.¹

Pemberlakuan pembelajaran jarak jauh (PJJ) Sejak pertengahan maret 2020 lalu, telah menyebabkan banyaknya perubahan yang terjadi secara besar-besaran pada wajah pendidikan di

¹ Dikutip dari Reszky Fajarmahendra Riadi dalam, Learning Loss di Indonesia; Serta Alternatif Solusi Pemecahannya, Penerbit Irfani, 2021.

Indonesia. Adapun tujuan yang dilakukan dari perubahan ini guna untuk menjamin keselamatan serta kesehatan pendidik maupun peserta didik, baik dari jenjang pendidikan non formal hingga pendidikan tinggi. Namun begitu, pelaksanaan proses pembelajaran belajar mengajar yang dilakukan secara daring mengakibatkan hasil negative bagi peserta didik yaitu dengan terjadinya Penurunan kemampuan belajar atau *Learning loss*.²

Adapun Salah satu cara untuk mengatasi terjadinya Learning Loss adalah dengan mentadabburi bacaan -bacaan Al Qur'an. Karena Al Qur'an merupakan Syifa sebagai penyembuh penyakit Spiritual dan Fisik. Hal ini di dasarkan Sebagaimana Firman Allah dalam Q.S Al-Isra : 82 yang artinya “ dan Kami turunkan dari Al Quran suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan Al Quran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian.”³

Ibnu Abdil Barr meriwayatkan dalam Jami'I Ilmi dari Ali ra, “ Ketahuilah tidak ada kebaikan dalam ibadah kecuali dengan ilmu, tidak ada kebaikan dalam ilmu kecuali dengan pemahaman, dan tidak ada kebaikan dalam membaca Al Qur'an kecuali dengan taddabur.

Salah satu hadist meriwayatkan,

*“ Al Qur'an tidak akan habis keajaiban-keajaibannya. Ia tidak menimbulkan kebosanan dengan membacanya berulang-ulang. Siapa yang berkata dengannya akan berkata benar, siapa yang menghukum dengannya akan bertindak adil. Siapa yang mengamalkan isinya akan diberikan pahala, dan siapa yang mengajak kepadanya telah membawa kepada jalan yang lurus.”*⁴

Hendaknya seorang hamba menyadari bahwa Allah SWT menguatkan hatinya terhadap apa yang telah diceritakanNya dari sejarah para nabi, kesabaran mereka menghadapi aniaya, keteguhan mereka dalam membela agama dan menanti pertolongan Allah SWT. Bagaimana ia tidak menyadari hal itu, sedangkan Al Qur'an tidak diturunkan kepada Rasulullah saw. Saja, namun ia adalah penyembuh, rahmat, petunjuk, dan Cahaya bagi sekalian alam. Oleh karena itu, Allah SWT memerintahkan kepada semua kaum beriman untuk mensyukuri nikmat diturunkannya Al Qur'an. Dengan mentadaburinya.⁵

Atas dasar Pemikiran dan latar belakang yang di tuliskan di atas, maka penulis tertarik menuliskan artikel yang berjudul “ adabur Bacaan Al Qur'an dalam mengatasi learning loss.

Adapun metode penelitian yang dilakukan adalah metode penelitian kualitatif atau sering disebut juga metode penelitian naturalistic karena penelitiannya di lakukan melalui kondisi

² Fitriana Zona Tanjung, Inung Setyami, “ Sastra dan Pendidikan” , Yogyakarta : Jejak Pustaka, 2021, h. 26

³ Al-Isra [17] 82

⁴ Hadits diriwayatkan oleh Tirmidzi dari Ali Imron dengan nomor(8, 29), ia berkata “ Kami hanya mengetahuinya dari jalan ini dan dalam sanadnya ada perawi yang *majhul* “tidak jelas”

⁵ Yusuf Qardawi, *Berinteraksi AL-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani Press, 1999, h. 257.

alamiah. Yang mana Objek alamiah merupakan objek yang berkembang apa adanya, dan tidak ada manipulasi oleh peneliti adapun kehadiran peneliti tidak akan mempengaruhi dinamika dari objek tersebut.⁶ Untuk metode yang digunakan menggunakan pengambilan data melalui Observasi, wawancara, informan dan dokumentasi.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan melalui kata-kata, gambar, tidak melalui angka-angka. Penulis berperan menjadi Partisipant aktif, dengan melakukan pengamatan, mewancarai informan dan mendokumentasikan. Lalu menganalisis dan mereduksi data yang telah di dapatkan di lapangan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Kalimat *tadabbur* dari aspek etimologi ialah berasal dari bahasa arab yang mana kata dasarnya ialah *dabbara* دبر yang maknanya daripada kata belakang. Menurut ahli bahasa, Ibnu Faris: *dabbara* دبر memberi maksud penghujung bagi sesuatu. Kalimah *tadabbur* menurut pengertian dari berbagai kupasan oleh para ulama. Oleh Nurul Zakirah tafsiran ulama tafsir terkait kalimah *tadabbur* mempunyai makna yang samir serupa dan tidak ada perselisihan. Jadi kesimpulan dari *tadabbur* adalah membaca Al Qur'an dengan disertai dengan penggunaan akal dan hati untuk memahami, menghayati serta memikirkan setiap ayat Al-Qur'an dengan kefahaman terhadap makna yang terdapat di dalamnya. Kemudian merefleksikan terhadap pentadabbur Al Qur'an melalui perbuatan, sikap dan amalan dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Bacaan Al –Qur'an Menurut Wijaya (2009) Bacaan ayat-ayat suci Al- Qur'an yang dapat membawa pengaruh positif bagi pendengarnya. Heru(2008) juga menjelaskan bahwa lantunan Al Qur'an dapat menurunkan hormone-hormon stress, meningkatkan hormon endorphin alami, meningkatkan perasaan rileks, menimbulkan ketenangan, kendali emosi, dan pemikiran yang lebih dalam dan meningkatkan metabolisme yang lebih baik.lagi.

Menurut Pendapat Mulyadi, Hidayah & Mahfur (2012), Mengatakan Bahwa Bacaan Al Qur'an dapat mempengaruhi kondisi kognisi individu seseorang. Oleh sebab itu melalui pengamalan bacaan Al Qur'an beserta maknanya setiap individu akan terbebas dari fikiran negative (Sendiony dalam Hawari, 2002).⁸

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2019, h.17

⁷ Rohana Zakaria, dkk. *Tadabbur Al Qur'an : Implikasi Dalam Meningkatkan Spritual Pembaca Al Qur'an*, Jurnal Qiroaat, 2017, h. 59.

⁸ Listiani Amanah, Santi Esterlita Purnamasari. *Efektifitas Mendengarkan Bacaan Al Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Lansia*, Yogyakarta: 2015, h. 15.

Adanya kesulitan –kesulitan dalam proses pembelajaran mengakibatkan munculnya Istilah learning loss dimana

1. Tidak adanya interaksi antara Pendidik dan Peserta Didik.
2. Tidak ada interaksi peserta didik dengan peserta didik.
3. Terbatasnya Waktu belajar;
4. Peserta kurang konsentrasi.
5. Penjelasan dari Pendidik dibatasi oleh waktu.
6. Pendidik tidak dapat menjelaskan secara tuntas materi yang di sampaikan.
7. Penyerapan materi pelajaran menjadi rendah.
8. Menurunnya Motivasi belajar Peserta didik.
9. Penilaian hasil belajar peserta didik kurang maksimal.⁹

Dapat di simpulkan melalui tadabbur Bacaan Al Qur'an ini dapat mengatasi learnig loss yang terjadi pada Peserta didik di sebabkan pandemic yang terjadi, Manfaat dari Tadabbur Bacaan Al Qur'an apa saja ? kita akan bahas di artikel Kali ini.

Penulis melakukan Pengamatan terlebih dahulu Pada bulan Juli Hingga Desember 2021 pada anak SMP Integral Kelas VII dan VIII di Desa sungai tendang Kecamatan Kumai kotawaringin Barat Kalimantan Tengah. Letak sekolah yang berada di bawah Yayasan Ar-Rahman Ini menampung Sekitar 80 Santri yang berstatus Pelajar dari jenjang SD hingga SMA. Mempunyai Legalitas Kemenkumham dengan Nomor AHU-0045849. AH.01.04 Tahun 2016 dan Akta Notaris dengan Nomor 58 Tahun 2016.

Dari beberapa hasil observasi yang dilakukan penulis berdasarkan hasil Pengamatan dan wawancara baik pada pendidik dan peserta didik learning loss ini terjadi karena masa pandemic yang cukup lama sehingga mereka kurang maksimal tesentuh pegetahuan, banyak santai-santai, lebih banyak main game atau banyak tidur. disebabkan juga dari kemampuan orang tua dalam menyediakan Fasilitas Belajar.¹⁰ Sebelum mereka Sekolah di SMP Integral bisa di katakan hampir-hampir tidak pernah bersekolah. Jadi, bisa di bayangkan Ketika guru bertanya peserta didik bingung dalam menjawab materi yang di tanyakan walaupun itu hal umum yang biasa di sampaikan. Salah satu Peserta didik ketika di dikte terkait materi pelajaran seperti tidak mengenal huruf lamban dan bingung dalam menuliskannya ke buku catatan. Hal ini membuat anak-anak jadi malas sekolah disebabkan ketidafahaman dalam menangkap materi yang di sampaikan

Sekolah SMP Integral yang Mempunyai program Tadabbur Bacaan Al-Qur'an di laksanakan Setiap hari sebelum pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar berlangsung Akhirnya

⁹ Wiwin andriani, dkk. "Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona ". Universiti Negeri Malang, 2021. h. 496

¹⁰ Nurul , Wawancara Tentang Learning Loss yang terjadi pada dirinya, Desember 21, 2021.

dapat memberikan solusi atas permasalahan Learning Loss ini. Beberapa anak dari hasil wawancara dengan Wali kelas VII Mengatakan Adanya peningkatan terhadap Perkembangan Peserta didik yang awalnya mengalami hambatan kesulitan dalam memahami pengetahuan Atau Learnig Loss. Dalam Wawancara Tersebut Wali kelas VII Menyebutkan Al –Qur'an sangatlah Efektif menjadi solusi semua Masalah. Masyaa Allah Menerapkan Kegiatan tadabbur Qur'an secara konsisten di sertai dengan kesungguhan Akhirnya mampu meningkatkan Daya ingat anak dan mengatasi kelambanan dalam merespon apa yang si sampaikan. Saat menggambi data dari artikel ini. Peserta didik yang saat itu mengeja huruf saja sangat terbata-bata sekarang sudah hafal Surah An-Naba, mampu menulis dengan lancar dan memahami materi yang disampaikan. Sudah mampu mengejar ketertinggalan dari teman-temannya.¹¹ Dalam wawancara dengan guru bahasa arab dan hadist beliau juga mengatakan Salah satu peserta didik kelas VIII(Delapan) yang awalnya lamban memahami apa yang di sampaikan. Setelah mengikutii Kegiatan Tadabbur Bacaan Al Qur'an ini anak terlihat lebih semangat dan berusaha dan hasilnya terlihat dari Usaha dalam mengikuti pelajaran semakin baik. ¹²

KESIMPULAN

Dapat di simpulkan dari hasil Pengamatan, Wawancara, dan dokumentasi kemudian hasil analisi data dan reduksi data yang di peroleh tadabbur Bacaan Al Qur'an terhadap peserta didik yang mengalami learning Loss Bermanfaat Untuk :

1. Meningkatkan Kemampuan Menyerap Pembelajaran
2. Menghilangkan kebosanan
3. Meningkatkan Semangat Belajar
4. Meningkatkan ketenangan Jiwa
5. Menyerap Energi Positif
6. Menyehatkan fisik dan Jiwa.

DAFTAR PUSTAKA

Dikutip dari Reszky Fajarmahendra Riadi dalam, Learning Loss di Indonesia; Serta Alternatif Solusi Pemecahannya, Penerbit Irfani, 2021.

Fitrima Zona Tanjung, Inung Setyami, “ Sastra dan Pendidikan”,Yogyakarta : Jejak Pustaka, 2021, h. 26

Ibnu Abdil Bari, “ Tadabbur Kisah Qur'ani” (Pustaka Arafah, 2020).

¹¹ Handayani Puspita Sari, Wawancara Tentang Pelaksanaan Tadabbur Al Qur'an terhadap Peserta didik, Desember 29, 2021.

¹² Salahuddin, Wawancara Tentang Pelaksanaan Tadabbur Al Qur'an terhadap Peserta didik, Desember 29, 2021.

Ummu Hany, Musyarapah : Tadabbur Bacaan Al-Qur'an Dalam Mengatasi Learning Loss (Studi Living Qur'an di SMP Integral Kumai)

Listiani Amanah, Santi Esterlita Purnamasari. Efektifitas Mendengarkan Bacaan Al Qur'an Terhadap Penurunan Tingkat Depresi Lansia, Yogyakarta: 2015.

Rohana Zakaria, dkk. Tadabbur Al Qur'an : *Implikasi Dalam "Meningkatkan Spritual Pembaca Al Qur'an*, Jurnal Qiroaat, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2019.

Syaikh Adil Muhammad Khalil, *Tadabur Al- Qur'an*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2018,

Wiwin andriani, dkk. "Learning Loss dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Corona ".
Universiti Negeri Malang, 2021.

Yusuf Qardawi, *Berinteraksi AL-Qur'an*, Jakarta : Gema Insani Press, 1999.